

BAB LIMA

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan Hasil Penelitian

Dari penelitian ini maka didapatkan hasil pembangunan spiritual guru-guru Kristen tersebut adalah sangat tinggi dan tinggi. Untuk pembangunan spiritual guru Kristen yang sangat tinggi adalah pada aspek guru semakin memiliki relasi yang baik dengan Tuhan (no. 1), semakin yakin akan keselamatan (no. 2), berpegang pada ajaran Alkitab (no. 5), memiliki tujuan hidup yang jelas (no. 8), memiliki relasi yang baik dengan sesama makhluk hidup (no. 9) dan semakin berpikir positif (no. 10). Sedangkan pembangunan spiritual guru Kristen yang tinggi adalah pada aspek dipimpin oleh Roh Kudus (no. 3), memiliki kehidupan yang berpusat pada Allah (no.4), memiliki keyakinan kepada Allah yang diimani (no. 6) dan menjaga kekudusan hidup (no.7).

Dari hasil penelitian pembangunan spiritual guru-guru Kristen yang tinggi masih memerlukan desain pengembangan agar didapatkan hasil yang ideal atau optimal.

Untuk mengembangkan spiritualitas guru Kristen menjadi ideal maka dibuat

desain pengembangan. Adapun desain pengembangan program membaca Alkitab meliputi tiga bagian yaitu desain program inti membaca Alkitab, program pengembangan dan program tambahan. Program inti meliputi Program tambahan meliputi pelatihan menerapkan Alkitab, jurnal pribadi, proyek ketaatan, seminar, *retreat*.

Harapan penulis adalah desain pengembangan dapat membantu perkembangan spiritual guru-guru Kristen menjadi lebih optimal. Tentunya semua itu atas pimpinan dan ketaatan kepada Roh Kudus yang memimpin dan memberikan kekuatan kepada guru-guru Kristen.

5.2. Saran

Sebagai penutup dari hasil desain program membaca Alkitab ini, maka penulis ingin memberikan saran praktis kepada beberapa pihak terkait, yaitu:

Pertama, kepada Sekolah PAUD Pelangi Kasih Damoci untuk tetap menjalankan program membaca Alkitab bersama dengan bimbingan dan pengawasan dari seorang rohaniwan yang dapat menjaga dan mengarahkan diskusi agar tidak lepas dari konteks teks Alkitab yang sedang dibaca. Selain itu dapat dikembangkan program yang lebih menarik dan membangkitkan semangat guru agar tidak bosan dalam kerutinan membaca Alkitab.

Kedua, kepada guru-guru Kristen agar tetap menjaga dan mengembangkan

spiritualitas dengan tekun membaca Alkitab dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, khususnya di dalam kelas agar murid mempunyai tokoh yang diteladani dalam kehidupannya.

Ketiga, untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan desain program pengembangan membaca Alkitab yang sudah dievaluasi agar dapat mengembangkan spiritualitas guru Kristen lebih optimal. Kemudian untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian kuantitatif untuk menguji hipotesis yang ditemukan dalam penelitian ini ataupun melanjutkan penelitian ini.

Keempat, untuk penelitian selanjutnya dapat mengukur seberapa berpengaruh spiritualitas guru Kristen terhadap peran guru dalam mencegah perundungan di sekolah.